

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1450–1455.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5462>
- ran EGC
- Astiti NPA. 2021. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Efek Samping Pemakaian Suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat. 01:1–23.
- Amalia Yunia Rahmawati. 2020. Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Perilaku Penanganan Efek Samping Di Wilayah Kerja Puskesmas Setono. (July):1–23.
- Bakhrudin All Habsy, Shofiyyah Qurrotul A'yun, Inggit Widyanika, Rendy Nuril Anwar, Wardah Rikza Firdaus, Nilam Anggieta Tirtasari, & Rita Munifah Ramadhan. (2024). Manajemen Pengumpulan Data. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(6), 34–46.  
<https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i6.4232>
- Badan Pusat Statistik, (2021) Profil Kesehatan Indonesia Tahun, (2019)
- BKKBN JATIM., (2023). Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. *In Survey Demografi dan Kesehatan Indoseia*.
- <https://www.google.com/search?q=bkkbn+jatim+2023+tentang+jumlah+akseptor+kb&oq=bkkbn+jatim+2023+tentang+jumlah+akseptor+kb&aqs=chrome..69i57j33i160l2.16478j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- BKKBN, 2021, Program Keluarga Berencana
- Badan POM <https://registrasiobat.pom.go.id>.
- Delta M, Widiyanti W, Soliha D. 2023. Faktor yang mempengaruhi kenaikan berat badan pada akseptor kb suntik di puskesmas kecamatan l tahun 2021. *J. Ilm. Obs.* 15(3):162–167.
- Husnullail. M, Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70.
- Hasibuan. 2021. Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi Pada Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2021.

- Harahap LM. 2021. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Suntik Dengan Kenaikan Berat Badan Akseptor Kb Di Klinik Bidan Rahmatun Azmi Desa Pargarutan.
- Ika Maryasushanty, E. M. Y., Mulazimah, M., & Nurahmawati D. 2022. Gambaran Gangguan Siklus Menstruasi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan di Puskesmas Grogol Kediri. NBER Work. Pap.:89.
- Lontaan, L., Kusmiyati, K., & Dompas, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur Di Puskemas Damai Kabupaten Talaud. *Jurnal Ilmiah Bidan*,2(1),9115
- Menurut jurnal penelitian yang dipublikasikan oleh The American College of Obstetricians and Gynecologists, (Yusnaini, 2020).
- Merlin H. 2020. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Spotting Di Praktek Mandiri Bidan Elisa Rebecca Harahap Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021.
- Nurhayati, 2021. *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Syaifrudin, & Hamidah . (2019). *Kebidanan Komunitas*. Buku Kedokteran EGC.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susilowati E. 2023. KB Suntik 3 (Tiga) Bulan Dengan Efek Samping Gangguan Haid Dan Penanganannya. *Maj. Ilm. Sultan Agung*. 3(1):1–11.
- Sinaga RAP. 2021. Hubungan Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi di BPS D Purba Desa Girsang. *J. Ilm. Kesehat*. 13(1):13–24.[doi:10.37012/jik.v13i1.460](https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.460).
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, J.G.S.Souza. 2022. Definisi Menstruasi. *Braz Dent J*. 33(1):1–12.
- Warsyena R, Wibisono. 2021. *Nusantara Hasana Journal*. Nusant. Hasana J. 1(11):22–32.
- Widiawati S. 2018. Hubungan lama penggunaan jenis kontrasepsi hormonal suntik pil dan implant di wilayah kerja puskesmas kartasura sukoharjo. *Contraseptive*.:29.
- Wuri E. 2023. Karakteristik Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesterone Asetat (DMPA) Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kesugihan I Tahun 2023. :1–23.
- World Health Organization (WHO) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia(WHO, 2019)